

**PENGEMBANGAN TEKNIK ALBA 3 BAHASA TERAPKAN  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA  
KELAS I DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nursyarifah  
NIM: 1811080020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

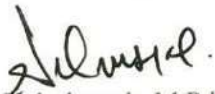
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN TEKNIK ALBA 3 BAHASA DITERAPKAN UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS I DI  
SD NEGER KAJHU ACEH BESAR**

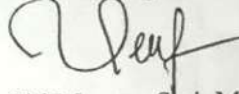
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 20 Juli 2022


Pembimbing I

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN : 1320108501


Pembimbing II

  
Siti Mayang Sari, M.Pd  
NIDN : 1330057702

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN : 1320108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR., CIQaR.  
NIDN : 1312049101

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSEUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR KELULUSAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Definisi Operasional Variabel .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9

2.1.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.1.1 Teknik Pembelajaran .....	10
2.1.2 Teknik Alba .....	11
2.1.2.1 Karakteristik Teknik Alba.....	13
2.1.3 Pengertian Membaca.....	14
2.1.3.1 Fungsi Membaca.....	18
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Membaca .....	21
2.1.4 Minat Membaca .....	22
2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	24
2.1.4.2 Menumbuhkan Minat Membaca.....	27
2.1.4.3 Indikator Minat Membaca.....	34
2.2 Penelitian Relavan .....	37
2.3 Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Prosedur Penelitian .....	41
3.3 Subjek Dan Tempat Penelitian .....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	47
3.6.1 Analisis Data Kepratisan.....	48
3.6.2 Kelayakan Materi.....	49
3.6.3 Hasil Minat Membaca.....	50

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Penelitian .....	51
4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.2.1 Hasil Analisis Media Pembelajaran Teknik ALBA 3 Bahasa .....	52
4.2.2 Hasil Analisis Minat Membaca Siswa .....	67
4.3 Pembahasan .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Membaca memang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Jenjang sekolah dasar guru perlu memberikan contoh bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tarigan (2018: 7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis.

Melalui pembelajaran membaca siswa diharapkan memperoleh sumber informasi dan tanggapan yang tepat atas berbagai hal, mencari sumber, menyimpulkan, menyaring dan menyerap informasi dari bacaan, mampu mendalami, menghayati, menikmati dan menarik manfaat dari bacaan. Membaca merupakan proses yang sangat kompleks dan rumit. Proses ini melibatkan sejumlah aktivitas, baik yang meliputi kegiatan mental maupun fisik. Proses membaca terdiri atas lima aspek yaitu; (1) aspek sensori, yakni kemampuan untuk memahami simbol- simbol tertulis; (2) aspek perseptual, yakni aspek kemampuan untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata; (3) aspek sekuensial, yakni yakni kemampuan mengikuti pola - pola urutan, logika, dan gramatikal teks; (4) aspek asosiasi, yakni aspek kemampuan mengenal antara hubungan dan bunyi, dan antara kata-kata yang diinterpretasikan; (5)

aspek pengalaman, yakni aspek kemampuan menghubungkan kata-kata dengan pengalaman yang telah dimiliki untuk memberikan makna itu (Hairuddin, 2018).

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Sedangkan menurut Kamus Psikologi (Muktiadi, 2012), minat yang dalam Bahasa Inggrisnya *interest* merupakan salah satu istilah teknis psikologi khususnya di dalam psikologi pendidikan. Minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya (Anastasi dan Urbina, dalam Ginting, 2016). Minat baca dilekatkan dengan aktivitas membaca. Membaca adalah proses mengenal kata, memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Hasil akhir dari membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan (Sandjaja, 2015). Menurut Tarigan (2018), membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pengertian membaca tersebut, maka dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks yang bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Penyelenggaraan GLS ditujukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Teori perkembangan intelektual anak usia 7-11 Tahun merupakan tahap operasional konkret dimana siswa sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah; serta memiliki kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang tingkatannya bervariasi (Dantes, 2017:33). Guru sebagai

pembimbing proses pembelajaran disekolah harus mampu memahami siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan beragam, dan ciri yang unik (Dantes, 2017: 57). Guru secara kreatif harus dapat mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dengan pengembangan profesional guru dalam hal literasi di semua mata pelajaran.

Tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu, *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (*penyandian*) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II, III yang di kenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD (Hidayat, 2018). Tingkat sekolah dasar pembelajaran membaca dibagi menjadi dua yakni pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjutan. Membaca permulaan, membaca diarahkan untuk melafalkan huruf sehingga dikatakan bahwa tujuan membaca permulaan adalah siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pembelajaran membaca permulaan ditunjukkan untuk siswa di kelas-kelas awal yaitu kelas I, II, dan III. Pada masa ini siswa mulai mempelajari huruf-huruf, suku kata, kemudian kalimat sederhana (Rahman, 2014).

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan agar siswa mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas I sekolah dasar. ( Fadhillah, 2012). Proses pembelajaran membaca sangat penting diberikan pada siswa dikarenakan membaca menterjemahkan dan menginterpretasikan lambang-lambang atau huruf, dalam bahasa yang diresapi oleh pembaca (Faradina, 2017). Pendidikan di Indonesia mengacu pada konsep belajar selama hidup (*life long education*). Konsep ini mengandung arti bahwa selama hidup kita terus belajar dan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam belajar adalah membaca. Melalui membaca kemampuan seseorang dapat ditingkatkan terutama dalam hal memahami berbagai konsep. Kegiatan membaca juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa. (Suragangga, 2017).

Bahasa Indonesia yang diajarkan disekolah terdiri dari berbagai materi, salah satu materinya materi teks narasi. Materi ini merupakan materi yang harus dikuasai siswa, Karena itu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi ini siswa diharapkan telah menguasai materi-materi sebelumnya yang berkaitan erat. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan

analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (Mayang, 2019). Dengan kondisi pandemi yang sekarang ini menyebabkan rendahnya minat baca siswa, sehingga guru harus menyiapkan langkah-langkah untuk meningkatkan minat baca siswa. Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah dengan mengoptimalkan gerakan literasi pada siswa di Sekolah Dasar. Mengatasi masalah rendahnya minat baca. Peran orang tua dan lingkungan keluarga sangat dibutuhkan. Dukungan guru juga sangat dibutuhkan, dalam meningkatkan minat baca. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru antara lain menyiapkan pojok baca dan mengganti buku-buku setiap saat sehingga siswa merasa tertarik untuk membaca. Membaca merupakan proses pelibatan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, 2017: 172).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 pada siswa kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar didapatkan hasil bahwa dari 33 siswa terdapat 20 siswa yang minat bacanya kurang sedangkan 13 anak lainnya minat bacanya sudah berkembang, hal ini disebabkan oleh anak belum terbiasa dengan kegiatan membaca. Setiap ada pembelajaran yang berkaitan dengan membaca buku, siswa terlihat kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar. Apabila diberi tugas untuk menyimpulkan bacaan siswa belum mampu menyimpulkan secara benar, berkaitan dengan penguasaan cerita fiksi siswa belum bisa menceritakan penokohan dan unsur-unsur dalam sebuah cerita. Permasalahan ini berdampak negatif terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan informasi dari guru hasil belajar

Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas I sangat rendah terlihat dari daftar nilai siswa beberapa siswa belum mampu mencapai KKM Bahasa Indonesia.

Adapun faktor penyebab rendahnya minat baca siswa adalah: 1) siswa belum terbiasa untuk membaca, 2) siswa cenderung lebih senang menonton dari pada membaca buku, 3) Bacaan yang dimiliki siswa masih sangat terbatas, dan 4) waktu luang siswa lebih banyak digunakan untuk bermain Gadget untuk bermedia sosial dari pada membaca artikel atau mencari pengetahuan di internet. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti memberikan metode pembelajaran yang dapat menunjang minat baca siswa yaitu dengan penggunaan teknik ALBA. Teknik ALBA merupakan cara mudah belajar membaca permulaan yang dirancang agar siswa belajar membaca permulaan dengan langsung membaca suku kata. Dengan kata lain Teknik ALBA dirancang agar siswa belajar membaca permulaan tanpa mengeja huruf demi huruf yang terkandung dalam sebuah suku kata atau kata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Teknik ALBA 3 Bahasa Diterapkan Di SD Negeri Kajhu Aceh Besar Untuk Meningkatkan Minat Kelas 1”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Membaca di SD Kajhu Aceh Besar guru menyediakan kegiatan yang beragam dengan mengajarkan cara praktek langsung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu hanya pada anak kelas 1 SD Kajhu Aceh Besar dengan menggunakan Teknik ALBA dengan tujuan meningkatkan hasil minat membaca siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan Teknik ALBA 3 Bahasa diterapkan di Kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan Teknik ALBA 3 Bahasa diterapkan di Kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar?
3. Bagaimana minat membaca siswa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar menggunakan media pembelajaran ALBA 3 bahasa

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan Teknik ALBA 3 Bahasa diterapkan di Kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan Teknik ALBA 3 Bahasa diterapkan di Kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar menggunakan media pembelajaran ALBA 3 bahasa

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan Teknik ALBA 3 Bahasa.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan minat baca siswa meningkat dengan penggunaan Teknik ALBA 3 Bahasa.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena siswa lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

## 1.7 Definisi Operasional Variabel

1. Teknik ALBA merupakan cara mudah belajar membaca permulaan yang dirancang agar siswa belajar membaca permulaan dengan langsung membaca suku kata. (Rasto, 2017).
2. Minat baca adalah dorongan hati yang tinggi untuk membaca (Abidin, 2017)